

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 26 PADANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

LAILA DEWI FEBRIANA

NIM : 01791

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA dan ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

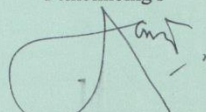
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk
Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

Nama : Laila Dewi Febriana
NIM : 01791
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 20 Januari 2016

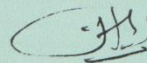
Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dr. Hj. Armiami, M.Pd
NIP.19630605 198703 2002

Pembimbing II



Dra. Hj. Helma, M.Si
NIP.19680324 199603 2001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

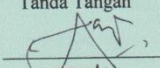

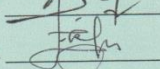
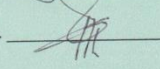

Nama : Laila Dewi Febriana
Nim : 01791
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
dengan judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 26 PADANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 20 Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Armiami, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Hj. Helma, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D	3. 
4. Anggota	: Mirna, S.Pd, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Jazwinarti, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laila Dewi Febriana
NIM/TM : 01791/2008
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016**" adalah benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau penipuan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika



Muhammad Subhan, S.Si., M.Si
NIP. 19701126 199903 1 002

Padang, 20 Januari 2016

Saya yang menyatakan,



Laila Dewi Febriana
NIM.01791

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya sehingga hamba bisa mempersembahkan skripsi ini buat bahagiakan orang tua hamba...

Skripsi ini kupersembahkan untuk mama papa tersayang, Nazib, S.Pd dan Desneli, pa terima kasih atas doa, kasih sayang, dan semangat yang telah mama papa berikan untuk la.. pa ma, maafkan la karena telat wisudanya.. ini semua belum cukup untuk membayar peluh dan keringatmu yang menetes membasahi bumi..la janji akan berusaha buat mama papa bahagia..insyaallah... la sayang ama, la sayang apa....tetap sehat yo ma pa..

Untuk adekku saiank, Tomi Kurnia, S.Si.. semoga karir tomi lancer, elok2 dirantau orang yo..Arifqi Zulhardiansyah dan Abdul Aziz...rajin2 kulia sm sekolah yo dek, aziz jan mada2 juo lai dek saiank.. ingek nasehat ama jo apa yo dek "ne' kini baru S1, iki sm aziz harus bisa lebih dari one"....semangat y dek, wujudkan cita2 mu..waksanangan hati ama apa yo dek..

Dan buat semua keluarga besarku, terima kasih atas doa dan semangatnya...

Untuk pembimbing 1 dan PA ku, Buk Armiami....terima kasih buk telah membimbing la dari awal kuliah sampai sekarang.. banyak pelajaran berharga yang la dapat dari buk salah satunya kita harus berusaha dengan gigih untuk mendapatkan apa yang diinginkan...Untuk pembimbing 2 ku, buk helma.. terima atas bimbingan dan sarannya y buk..

Untuk penguji ku, Buk Mirna, Pak Hendra , dan Buk Im..terima kasih Buk, Pak mau nguji la sehingga akhirnya La wisuda juga...Nasehat Bapak dan Ibu akan selalu La ingat....

Buat sahabat dekat ku, Reni, Lily, Wery, Salma ... makasi lah ingatin La sehingga La bisa juo siapkan skripsi... Reni, Wery, Salma, semoga buat tesisnya lancar yo..smangat..... Lily maaf alun sempat caliak ponakan lai. Hehehehe

Buat ma2 Adi, makasi ma untuk semangat dan doanya, bilo wak buek lontong sm bakwan lai ma.. selanjutnya sahabatku Siska, Abi terima kasih untuk bantuan dan semangatnya..kama wak jalan2 lai ka?? Hehehe..

Untuk Abdillah yang telah mengisi hati La... terima kasih atas doa, semangat, perhatian dan nasehat yang da berikan untuk La...makasih juga buat ojek cintanya da..hehehe...

Ijiok.. Eed.. Alek.. Rimpi..Elvi.. Oster.. semangat yo.. kalian bisa. Juni menunggu. Keluarga besar belibis 139 tetap kompak ya.....



Laila Dewi Febriana, S.Pd

ABSTRAK

Laila Dewi Febriana : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

Pemahaman konsep matematika merupakan hal yang penting dalam pembelajaran matematika, karena dengan kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa dapat mengembangkan kemampuan matematika lainnya. Kemampuan pemahaman konsep tersebut dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran. Kenyataannya pemahaman konsep siswa kelas VIII SMPN 26 Padang masih rendah. Hal tersebut terlihat pada hasil ulangan harian pada materi persamaan linear satu variabel. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari pada pemahaman konsep siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *Randomized Control Only Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari delapan kelas. Sampel penelitiannya adalah siswa kelas VIII.7 sebagai kelas eksperimen dan VIII.8 sebagai kelas kontrol. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes pemahaman konsep matematika. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji-*U* Mann Whitney, karena hasil tes akhir kelas sampel tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman konsep matematika siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) kelas VIII SMP Negeri 26 Padang lebih baik dari pada pemahaman konsep siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Kesimpulan ini dapat diterima dengan taraf kesalahan 5%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 26 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Armianti, M.Pd, Pembimbing I dan Penasehat Akademik.
2. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si, Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D, Penguji sekaligus Validator.
4. Ibu Mirna, S.Pd. M.Pd, Penguji sekaligus Validator.
5. Ibu Dra. Jazwinarti, M.Pd, Penguji.
6. Bapak Suherman, S.Pd, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
7. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Ketua Jurusan Matematika.
8. Ibu Dra. Dewi Murni, M.Si, Sekretaris Jurusan Matematika.

9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Matematika FMIPA UNP.
10. Karyawan, Staf Labor Komputer dan Perpustakaan Jurusan Matematika FMIPA UNP.
11. Ibu Syamsniwetti S.Y, S. Pd Kepala SMP Negeri 25 Padang.
12. Ibu Yeni Suryani, S. Pd, Guru Bidang Studi Matematika SMP Negeri 26 Padang.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas semua kebaikan.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyajikan yang terbaik, tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri, aamiin.

Padang, 20 Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Matematika	9
2. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	12
3. Pemahaman Konsep Matematika	17
4. Pembelajaran Konvensional.....	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
B. Populasi dan Sampel	28
C. Variabel dan Data	35
D. Prosedur Penelitian	36
E. Instrumen Penelitian	40

F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian.....	27
2. Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	28
3. Hasil Uji Normalitas Populasi.....	30
4. Jadwal dan Materi Penelitian	37
5. Rancangan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	38
6. Daya Pembeda Soal Uji Coba	43
7. Persentase Indeks Kesukaraan Soal.....	44
8. Kriteria Reabilitas Tes	46
9. Rubrik Penskoran Indikator PemahamanKonsep	47
10. Hasil Tes Pemahaman Konsep Matematika Siswa.....	50
11. Persentase Jumlah Siswa Kelas Sampel yang Memperoleh Skor Sesuai Indikator Pemahaman Konsep Matematika	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Salah Satu Lembar Jawaban Soal UH Siswa yang Memiliki Pemahaman Konsep yang Rendah	3
2. Contoh Jawaban Siswa untuk Soal No. 2 dengan Indikator Menyatakan Ulang Suatu Konsep.....	57
3. Contoh Jawaban Siswa untuk Soal No. 1 dengan Indikator Mengklasifikasikan Objek-Objek Menurut Sifat-Sifat Tertentu Sesuai Dengan Konsepnya.....	59
4. Contoh Jawaban Siswa untuk Soal No. 3 dengan Indikator Mengidentifikasi Sifat-Sifat Operasi atau Konsep.....	62
5. Contoh Jawaban Siswa untuk Soal Nomor 4 dengan Indikator Menerapkan Konsep Secara Logis	65
6. Contoh Jawaban Siswa untuk Soal No. 5 dengan Indikator Menyajikan Konsep dalam Berbagai Macam Bentuk Representasi Mtematkia (Tabel, Grafik, Diagram, Gambar, Sketsa, Model Matematika, atau Cara Lainnya)	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Ulangan Tengah Semester I Matematika VIII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016.....	77
2. Uji Normalitas Kelas Populasi.....	78
3. Uji Homogenitas Variansi Populasi.....	82
4. Uji Kesamaan Rata-rata Populasi.....	83
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	84
6. Lembar Validasi RPP.....	113
7. Kisi-kisi Tes Akhir.....	122
8. Lembar Validasi Kisi-kisi Tes Akhir.....	123
9. Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika.....	127
10. Kunci Jawaban Tes Akhir.....	129
11. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Matematika.....	136
12. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	137
13. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	139
14. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba.....	142
15. Perhitungan Realibilitas Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep.....	145
16. Distribusi Skor Tes Akhir Kelas Eksperimen.....	147
17. Distribusi Skor Tes Akhir Kelas Kontrol.....	148
18. Uji Normalitas Nilai Tes Akhir Pemahaman Konsep Matematika Kelompok Sampel.....	149
19. Uji Hipotesis.....	150
20. Surat Izin Penelitian.....	151
21. Surat Selesai Penelitian.....	152

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi, dengan demikian matematika selalu menjadi perhatian untuk ditingkatkan. Banyak usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya dengan pembaruan dan perbaikan komponen pendidikan seperti kurikulum, peningkatan kemampuan guru, sarana dan prasarana pendidikan oleh pemerintah.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran disetiap jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Mengingat begitu pentingnya matematika dalam kehidupan maka diperlukan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan matematika siswa. Hal ini disebabkan karena matematika sangat dibutuhkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan merasa mudah memecahkan masalah dengan bantuan matematika, karena matematika itu sendiri memberikan kebenaran berdasarkan alasan logis dan sistematis.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 58 Tahun 2014, mengatakan bahwa mata pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah bertujuan agar siswa dapat memiliki delapan kemampuan dalam matematika. Salah satunya adalah memahami konsep matematika, merupakan kompetensi dalam menjelaskan keterkaitan antar konsep dan menggunakan

konsep maupun algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.

Kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan tujuan pertama pembelajaran matematika pada Permendikbud No. 58 Tahun 2014, yang menjadi dasar ketercapaian delapan tujuan matematika sekolah. Dalam setiap kegiatan pembelajaran matematika, siswa diuntut untuk dapat memahami konsep dengan baik. Pemahaman konsep yang baik merupakan hal yang penting dalam mempelajari matematika.

Sebagai orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas, guru matematika mempunyai peran penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Upaya yang telah ditempuh guru matematika adalah merancang dan mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun, usaha ini belum sepenuhnya berhasil. Hal ini terlihat dari masih rendahnya persentase ketuntasan siswa dalam pelajaran matematika dan hasil observasi, wawancara dengan guru matematika dan hasil pengalaman praktek lapangan yang dilakukan.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dalam melihat sejauh mana pencapaian standar kompetensi yang telah ditetapkan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru bidang studi Matematika kelas VII SMPN 26 Padang hasil belajar siswa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMPN 26 Padang yaitu 71.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kelas VII SMPN 26 Padang pada tanggal 6 – 25 Februari 2015 pembelajaran yang dilaksanakan belum

terselenggara seperti yang diharapkan. Selama pembelajaran berlangsung, sedikit sekali siswa yang mau mengemukakan pendapatnya. Pada saat siswa diberi latihan, kebanyakan siswa hanya menyalin pekerjaan temannya yang lebih pintar. Pemahaman konsep siswa yang masih rendah juga terlihat pada saat guru meminta siswa menyebutkan kembali materi yang telah dipelajari, sebagian besar siswa tidak dapat menyebutkan kembali konsep yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Berbagai masalah yang dikemukakan sebelumnya diduga berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat ketika siswa mengerjakan soal ulangan harian, sebagian besar mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Dari jawaban yang dikerjakan siswa terhadap soal kemampuan pemahaman konsep dapat dilihat sebagai berikut: Tentukan himpunan penyelesaian dari $10 - 2(x+2) \geq -4$.

$$\begin{aligned}
 3 \quad & 10 - 2(x+2) \geq -4 \\
 & 10 - 2 \cdot x + 2 \geq -4 \\
 & 8 - 2x \geq -4 - 0 \\
 & -2x \geq -12 \\
 & \frac{-2}{-2} x \geq \frac{-12}{-2} \\
 & x \geq 6.
 \end{aligned}$$

Gambar 1. Salah Satu Lembar Jawaban Soal UH Siswa Yang Memiliki Pemahaman Konsep Matematika Yang Rendah

Berdasarkan Gambar 1 terlihat siswa kurang mampu dalam menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu untuk mencari

himpunan penyelesaian. Siswa kurang mampu menyatakan ulang konsep pada materi sistem persamaan linier satu variabel. Padahal guru sudah menerangkan materi tersebut. Jumlah siswa yang diuji ada 36 siswa dari keseluruhan siswa yang diuji terdapat 7 orang siswa yang memiliki jawaban yang benar, 29 orang siswa yang memiliki jawaban yang salah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematika siswa masih rendah.

Saat mempelajari materi ajar yang baru, siswa terlihat kesulitan dan membutuhkan waktu yang relatif lama untuk dapat memahaminya. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa tidak ingat dengan materi prasyarat untuk materi yang sedang dipelajari. Terbukti, pada saat guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali materi prasyarat, sebagian besar siswa hanya diam dan menunggu guru untuk mengingatkan kembali materi prasyarat tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak ingat lagi dengan materi prasyarat. Dengan kata lain, siswa tidak memahami dengan baik konsep pada materi prasyarat sehingga siswa tidak mampu untuk menyebutkan kembali materi tersebut. Guru matematika mencoba membahas tugas di akhir pelajaran sebelumnya untuk *recall* pengetahuan siswa tentang pembelajaran yang telah dipelajari. Namun, usaha ini tidak memberi hasil yang memuaskan.

Model pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep siswa, kemauan bekerja sama, dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan adalah *Think Pair Share* (TPS). TPS merupakan salah satu model pembelajaran yang merupakan perpaduan antara belajar sendiri dengan belajar berkelompok.

Dengan model pembelajaran ini kemampuan siswa dapat dimanfaatkan secara optimal. Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan daya pikirnya secara individu dan kesempatan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok.

Pada TPS terdapat tiga tahap utama yaitu tahap *Think*, *Pair*, dan *Share*. Tahap *Think* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan pemahanan konsep dan mengembangkan daya pikirnya. Pada tahap ini siswa berusaha untuk memecahkan masalah atau memahami suatu konsep secara individu.

Pada tahap *Pair*, siswa berkelompok atau berpasangan yang terdiri dari 2 orang dalam 1 kelompok. Diharapkan dengan jumlah anggota kelompok yang hanya dua orang, tidak ada anggota kelompok yang tidak berkerja. Selain itu, dengan jumlah anggota yang sedikit menjadikan waktu dan kesempatan untuk anggota kelompok mengemukakan pendapatnya lebih besar untuk menemukan konsep daripada pada kelompok yang terdiri dari 4-6 orang.

Pada tahap *Share*, siswa diberi kesempatan untuk berlatih mengemukakan ide-ide dan pendapat mereka tentang materi yang dibahas. Berdasarkan hal itu diharapkan kemampuan pemahaman konsep siswa, kepercayaan diri, dan sikap saling menghargai pendapat dapat tumbuh pada diri siswa. Selain itu, dengan adanya diskusi guru akan lebih mudah mengetahui pemahaman siswa terhadap suatu materi. Sehingga memudahkan guru untuk mengetahui bagian mana dari materi ajar yang belum dikuasai siswa dengan baik dan harus diberi penjelasan dan penekanan kembali.

Penerapan pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Untuk itu, dilakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa masih rendah
2. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
3. Pembelajaran masih didominasi oleh guru
4. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian, maka masalah dibatasi pada pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII SMPN 26 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016 yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari pada pemahaman konsep siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP Negeri 26 Padang yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) lebih baik dari pada pemahaman konsep siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Peneliti, sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman sebagai tenaga pendidik dan calon guru
2. Siswa, agar dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam kelompok belajar matematika.
3. Guru, agar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memilih variasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa serta menjadikan proses belajar-mengajar menjadi lebih efektif, efisien dan bermakna.
4. Sekolah yang diteliti, agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.